

Peranan Biaya Diferensial dan Investasi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Ciomas Adi Satwa

Oleh: Verni Asvriwangi dan Laila Chairani Tanjung

Abstrak

Biaya diferensial untuk alternative keputusan mengerjakan sendiri atau mensubkontrakkan adalah perbedaan biaya pokok untuk mengerjakan sendiri dengan biaya untuk mensubkontrakkan. Biaya diferensial yang dibahas mengenai pengambilan keputusan mensubkontrakkan ke mitra usaha atau melakukannya sendiri pada PT. Ciomas Adi Satwa pada bulan Januari dan Februari 2011 keputusan yang diambil adalah tetap menjalin kerja sama dengan mitra walau kadang tidak mendapatkan keuntungan sesuai target atau bahkan melampaui target perusahaan. Keputusan ini diambil atas pertimbangan jika menghentikan kerja sama dengan mitra akan mengalami kerugian.

Kata kunci: Biaya Diferensial, Investasi

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pengambilan keputusan merupakan inti proses manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan yang meliputi : pengambilan keputusan khusus, perumusan kebijakan dan perencanaan jangka panjang.

Proses pengambilan keputusan melukiskan pemilihan suatu arah tindakan di antara berbagai alternatif cara untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam proses ini setiap pilihan yang diambil manajemen mengandung ketidak pastian, karena berhubungan dengan pelaksanaan dan hasil yang diperoleh di masa yang akan datang. Untuk mengurangi ketidak pastian itu, manajemen membutuhkan bantuan akuntansi manajemen dalam pengadaan informasi yang berhubungan. Informasi tersebut, biasanya berupa analisa dan intepretasi laporan.

Seperti telah disebutkan, keputusan manajemen pada akhirnya merupakan tindakan yang pada akhirnya merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Akuntansi manajemen akan mendasar informasi yang diberikan kepada tujuan tindakan perusahaan, yang pada umumnya berupa laba yang ingin dicapai atau tingkat pengambilan investasi.

Jika tujuan perusahaan adalah laba, maka ada 3 variabel yang mempengaruhi laba, dan yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yaitu : pendapatan, biaya, volume. Akuntansi manajemen dapat membantu manajemen merencanakan tingkat laba yang diinginkan manajemen dengan merubah ketiga variabel tersebut.

Salah satu kasus keputusan manajemen yang berhubungan dengan tujuan tersebut diatas adalah keputusan khusus mengerjakan sendiri dan mensubkontrakkan suatu proses produksi. Dalam keputusan ini manajemen harus mempertimbangkan biaya mengerjakan sendiri dan biaya untuk mensubkontrakkan. Yang menjadi masalah kemudian dalam alternatif keputusan ini adalah menentukan secara tepat biaya-biaya apa saja yang dimasukkan kedalam biaya masing-masing alternatif keputusan keputusan. Selain itu manajemen juga harus memperhitungkan jangka waktu pengaruh atau akibat keputusan yang diambil, yang mencakup pengaruh jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam jangka pendek, peralatan akuntansi manajemen yang dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan tersebut adalah analisa biaya

diferensial. Karena melalui konsep biaya diferensial perusahaan dapat menentukan secara tepat berapa biaya pokok yang sebenarnya harus diperhitungkan dalam alternatif keputusan tersebut.

Biaya diferensial adalah biaya yang berada pada berbagai alternatif keputusan. Dalam menetapkan keputusan manajemen dapat membandingkan antara biaya diferensial dengan pendapatan diferensial untuk mendapatkan laba diferensial.

Jika alternatif mengerjakan sendiri berhubungan dengan penggunaan kapasitas yang ada, maka biaya variabel merupakan biaya yang relevan yang akan dibandingkan dengan biaya untuk mensubkontrakkan. Dalam hal ini berarti biaya tetap sudah terserap pada penentuan kapasitas sebelumnya. Jadi biaya variabel dalam keputusan mengerjakan sendiri adalah biaya diferensial.

Dalam jangka panjang adalah jika alternatif keputusan mengerjakan sendiri mengakibatkan kenaikan biaya tetap karena penambahan atau perubahan fasilitas. Dalam kasus ini manajemen harus mempertimbangkan perbedaan investasi antara kedua alternatif keputusan. Mengingat dana yang digunakan untuk merealisasikan suatu investasi jumlahnya relatif tinggi, maka kesalahan dalam pengambilan keputusan atas usul suatu investasi dapat mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan. Oleh karena itu perbedaan investasi antara kedua alternatif keputusan tersebut harus dianalisa secara cermat agar dapat menghindari atau mengurangi resiko kegagalan akibat keputusan yang salah.

Mengingat pentingnya analisa biaya diferensial dan investasi untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, dengan judul “PERANAN BIAYA DIFERENSIAL DAN INVESTASI DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. CIOMAS ADISATWA BOGOR”.

2. Permasalahan

Uraian pembahasan tersebut diatas, maka penulisan ilmiah mengambil kesimpulan sebagai berikut;

2.1 Untuk melihat komponen biaya yang sebenarnya dimasukkan dalam alternatif mengerjakan sendiri dan mensubkontrakkan

2.2. Untuk melihat sampai sejauh mana perusahaan menerapkan konsep biaya diferensial dan investasi disamping pertimbangan-pertimbangan lain di dalam menghadapi masalah pengambilan keputusan mengerjakan sendiri atau mensubkontrakkan.

3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dari uraian latar belakang penelitian, dan melihat dari permasalahan yang akan ditulis dalam karya jurnal, adapun manfaat sebagai berikut;

3.2. Hasil penelitian ini akan dijadikan dasar rujukan pemahaman mengenai laporan keuangan tersebut disusun adalah untuk menilai segi keuangan perusahaan, sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun orang lain.

3.3. Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

4. Metode Penelitian

Dalam skripsi ini, metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Penelitian Lapangan.

Di dalam penelitian lapangan penulis melakukan serangkaian wawancara dengan karyawan perusahaan serta melihat langsung jalannya produksi, kegiatan normal perusahaan dan catatan pembukuan perusahaan sepanjang hal ini diizinkan dan diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan.

Penelitian ini akan meliputi penelitian literatur mengenai teori yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

II. PEMBAHASAN

A. Peranan Biaya Diferensial pada PT. Ciomas Adi Satwa

Biaya diferensial ditujukan untuk mengamati perilaku yang terjadi antara biaya tetap (fixed cost) dengan biaya variabel (variable cost) apabila dikaitkan dengan estimasi kenaikan pendapatan (earning). Jadi konsep dasar dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terjadinya kenaikan pendapatan diiringi kenaikan (increasing) biaya yang proporsional. Dalam lingkup tugas manajemen, analisis ini biasa digunakan untuk pengambilan keputusan (decision making) manajerial, seperti keputusan untuk menolak atau menerima tambahan pesanan produk dari konsumen, keputusan untuk memperluas, menutup atau melepaskan suatu fasilitas, keputusan untuk menentukan apakah perusahaan perlu memproduksi sendiri atau membeli, atau keputusan untuk menurunkan harga jual produk. Keputusan yang terakhir ini biasanya diambil pada saat produk mengalami siklus penurunan, dimana profit margin semakin berkurang, dan posisi produk mulai digero-goti produk pesaing (kompetitor).

Pada PT. Ciomas Adi Satwa yg bergerak di bidang usaha ayam Karkas . Pengambilan keputusan untuk memilih alternative tindakan berkaitan dengan masa yang akan datang, oleh karena itu informasi yg diperlukan (salah satunya adalah informasi biaya) untuk pengambilan keputusan manajemen merupakan informasi masa yang akan datang.

Berikut hasil penelitian saya di PT. Ciomas Adi Satwa. Dibawah ini akan saya jabarkan data-data yang saya dapat dari perusahaan beserta penjelasannya.

Tabel 1
UNIT - BOGOR MITRA
TABLE PERTAMA
RINCIAN BIAYA

Keterangan	Mitra
Chick In	
Ekor	84.640
Panen :	
Ekor	95.380
Kg	146.758
Berat	2
Material :	
DOC	440.657.000
Makan Ternak	1.255.191.887

Obat Vaksin	75.380.944
Others :	
Gas elpiji	-
Sekam	-
Total Material	1.771.229.831
Overhead	
Direct Cost :	
Upah Karyawan	-
Indirect Cost :	
Gaji	0,00
Tunjangan	0,00
Lembur	0,00
Perjalanan Dinas	0,00
Kendaraan & Service	0,00
Telephone & Telex/Fax	0,00
Listrik, Solar & Air	0,00
Sanitasi	0,00
Representasi,	
Sumbangan &Keamanan	0,00
ATK, Meterai &	
Perangko	0,00
Assuransi Kendaraan	0,00
Assuransi Farm	0,00
Perlengkapan Karyawan	
& Mess	0,00
Keperluan Kantor &	
Dapur	0,00
Pemeliharaan Aktiva	30.560.500,00
Ekspedisi	0,00
Bank	0,00
Perijinan	0,00
Pajak	0,00
Training Karyawan	0,00
Sewa Kandang	0,00
Laboratorium	0,00
Kantor Pusat	0,00
Money Insurance	0,00
Management Fee	294.099.601,00
TOTAL DIRECT COST	-
TOTAL INDIRECT COST	324.660.101,00

Tabel 2
UNIT - BOGOR OWN FARM TABLE PERTAMA RINCIAN BIAYA

Keterangan	Own Farm
Chick In	
Ekor	84.640
Panen :	
Ekor	95.380
Kg	146.758
Berat	2
Material :	
DOC	440.657.000
Makan Ternak	1.255.191.887
Obat Vaksin	75.380.944
Others :	
Gas elpiji	2.205.000
Sekam	24.500.000
Total Material	1.797.934.831
Overhead	
Direct Cost :	
Upah Karyawan	120.788.366
Inderect Cost :	
Gaji	28.480.000,00
Tunjangan	41.535.754,00
Lembur	648.500,00
Perjalanan Dinas	0,00
Kendaraan & Service	9.288.775,00
Telephone & Telex/Fax	850.000,00
Listrik, Solar & Air	28.585.281,00
Sanitasi	0,00
Representasi, Sumbangan & Keamanan	8.950.000,00
ATK, Meterai & Perangko	0,00
Assuransi Kendaraan	0,00
Assuransi Farm	196.721,00
Perlengkapan Karyawan & Mess	0,00
Keperluan Kantor & Dapur	0,00
Pemeliharaan Aktiva	17.053.000,00
Ekspedisi	0,00
Bank	0,00
Perijinan	0,00
Pajak	0,00

Training Karyawan	0,00
Sewa Kandang	0,00
Laboratorium	0,00
Kantor Pusat	0,00
Money Insurance	0,00
Management Fee	0
TOTAL DIRECT COST	120.788.366
TOTAL INDIRECT COST	135.588.031,00

Sama juga dengan tabel mitra dari tabel diatas bisa dilihat dari banyaknya chick in yaitu peletakan bibit pertama kali kedalam kandang sebanyak 84640 ekor dan di panen 95380 ekor dengan berat 146758kg dan dengan berat rata-rata 2kg. bahan baku yang digunakan yaitu DOC yaitu bibit anak ayam, makan ternak serta obat vaksin untuk kesehatan ayam agar tumbuh dengan hasil produksi yang maksimal.

Di Own farm terdapat biaya upah untuk peternak yang merawat dan menjaga kandang dengan pengawasan dari perusahaan langsung. Own farm lebih banya mengeluarkan banyak biaya untuk memproduksi ayam yang siap dijual. Walau dengan demikian dari banyaknya biaya-biaya tersebut , own farm masih jauh lebih efisien dibandingkan dengan biaya yg dikeluarkan untuk mitra kerja perusahaan. Namun hasil dari produksinya own farm jauh lebih berkualitas dan memuaskan dibandingkan dengan bermitra. Itu disebabkan perusahaan mengawasi langsung jalannya proses dari awal sampai akhir ayam yang siap dijual ke konsumen.

Tabel 3

Keterangan	Mitra	Own Farm
Chick In		
Ekor	84.640	84.640
Panen :		
Ekor	95.380	95.380
Kg	146.758	146.758
Berat	2	2
Material :		
DOC	440.657.000	440.657.000
Makan Ternak	1.255.191.887	1.255.191.887
Obat Vaksin	75.380.944	75.380.944
Others :		
Gas elpiji	-	2.205.000
Sekam	-	24.500.000
Total Material	1.771.229.831	1.797.934.831

Overhead		
Direct Cost :		
Upah Karyawan	-	120.788.366
Inderect Cost :		
Gaji	0,00	28.480.000,00
Tunjangan	0,00	41.535.754,00
Lembur	0,00	648.500,00
Perjalanan Dinas	0,00	0,00
Kendaraan & Service	0,00	9.288.775,00
Telephone & Telex/Fax	0,00	850.000,00
Listrik, Solar & Air	0,00	28.585.281,00
Sanitasi	0,00	0,00
Representasi, Sumbangan & Keamanan	0,00	8.950.000,00
ATK, Meterai & Perangko	0,00	0,00
Assuransi Kendaraan	0,00	0,00
Assuransi Farm	0,00	196.721,00
Perlengkapan Karyawan & Mess	0,00	0,00
Keperluan Kantor & Dapur	0,00	0,00
Pemeliharaan Aktiva	30.560.500,00	17.053.000,00
Ekspedisi	0,00	0,00
Bank	0,00	0,00
Perijinan	0,00	0,00
Pajak	0,00	0,00
Training Karyawan	0,00	0,00
Sewa Kandang	0,00	0,00
Laboratorium	0,00	0,00
Kantor Pusat	0,00	0,00
Money Insurance	0,00	0,00
Management Fee	294.099.601,00	0
TOTAL DIRECT COST	-	120.788.366
TOTAL INDIRECT COST	324.660.101,00	256.379.397,00

Dari data diatas dapat kita lihat perbedaan biaya yang menjelaskan bahwa dari Own Farm Bogor ysg lebih efisien. Bisa kita singkat dan OF Bogor.

Jika dibandingkan dari dua table diatas yang termasuk biaya diferensial adalah terdapat dari biaya management fee pada Mitra, sedangkan biaya langsung dan biaya pembantu disebut juga biaya lain-lain atau Cost other pada OF Bogor, biaya Manajemen fee artinya adalah kesepakatan perusahaan dan Mitra kerja dari hasil keseluruhan penjualan itu harus dibagi dua dengan perusahaan. Jika diperinci keuntungan penjualan 70% untuk perusahaan dan 30% untuk mitra yang mengelola.

Bahan baku yang termasuk dalam biaya operasional dari awal menanamkan bibit yang disebut DOC, biaya MT yaitu biaya pakan untuk ternak tersebut serta biaya OVK yaitu biaya obat vaksin untuk ternak tersebut.

Akan tetapi jika dilihat dari keuntungannya tidak selalu mitra atau OF bogor tersebut secara terus menerus mendapatkan keuntungan.

Semua tergantung pada performance keadaan kandang dan ternak masing-masing.

Untuk mengetahui hasil produksi tinggi atau rendahnya diantara kedua usaha tersebut dapat dilihat dari nilai depletion dan IP dari hasil produksi masing-masing kandang.

Standart yang ditetapkan perusahaan adalah IP harus diatas 250 dan depleksi dibawah 8%.

Jadi jika IP lebih kecil dari 250 itu termasuk performance rendah dan itu sudah pasti mengalami kerugian. Dan jika IP lebih besar dari 250 s/d 275 dan depleksi diatas 8% itu juga termasuk performance rendah.

Dari tabel ke 3 bisa kita mengetahui sejauh mana hasil produksi yang terbaik dari kedua kegiatan memproses atau memproduksi ayam yang siap untuk dijual ke konsumen. Dengan perhitungan :

Harga : Rp 12.000

Kg : 146.758

Hpp : harga x Kg

$$\text{Rp } 12.000 \times 146.758 = \text{Rp } 1.761.096.000$$

Perbandingan Biayanya :

Pada mitra → Total Overhead Cost = Rp 324.661.101

Pada Own farm → Total Overhead Cost = Rp 256.376.397

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan, biaya Own farm lebih efisien dari pada mitra. Dengan harga yang sama dan dengan banyak ayam yang dipanen dan dengan biaya yang berbeda.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengambilan keputusan manajemen dengan pengamatan biaya diferensial pada PT. Ciomas Adi Satwa , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Komponen biaya yang dimasukkan dalam alternative mengerjakan sendiri atau mensubkontrakkan adalah terletak pada management fee, yaitu keseluruhan hasil dari penjualan akan dibagi dua, antara perusahaan dan mitra kerja, dengan persentase 70 % untuk perusahaan dan 30% untuk mitra kerja. Itu disebabkan karena perusahaan sebagai supplier dalam pengelolaan dari penanaman bibit ayam, pakan ternak, obat, hingga ayam tumbuh besar dan siap untuk dijual kepada konsumen.

2. Biaya diferensial yang dibahas mengenai pengambilan keputusan mensubkontrakkan ke mitra usaha atau melakukannya sendiri pada PT. Ciomas Adi Satwa pada bulan Januari dan Februari 2011 , keputusan yang diambil adalah tetap menjalin kerja sama dengan mitra walau kadang tidak mendapatkan keuntungan sesuai target atau bahkan melampaui target perusahaan. Keputusan ini diambil atas pertimbangan jika menghentikan kerja sama dengan mitra akan mengalami kerugian. Mitra juga berguna untuk menutupi kerugian jika Own Farm mengalami kerugian atau tidak mendapatkan untung sesuai target dari perusahaan tersebut.

DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Rayburn, L. Gayle, Akuntansi Biaya. Yogyakarta: BPFE, Edisi ke-8, 1999.
- Widjajatunggal, Amin, Akuntansi Biaya. Yogyakarta, 1999.
- Carter, K. William, Akuntansi Biaya. Jakarta, 2009.
- Mulyadi, Akuntansi manajemen. Jakarta : Salemba Empat, 1993.
- Sunariyah, Akuntansi Biaya. Edisi Ketiga, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003.
- Griffin, W. Ricky, Akuntansi Manajerial 2004.
- Leslie, W. Rue & George R. Terry, Akuntansi Manajemen. Jakarta : Salemba Empat, 2008.
- Brewer, Nooreen & Garrison, Akuntansi Manajerial, Prenada Media Group, 2006.
- Sutrisno, 2000. Manajemen Keuangan Modern. Bumi Aksara, Jakarta.
- Martono, Agus, Harjito, 2005, Manajemen Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima, EKONISIA, Yogyakarta.
- Harmono, 2009, Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

Verni Asviriwangi dan Laila Chairani Tanjung dari Fakultas Ekonomi
Universitas Ibn Khaldun

